

Community Perception of the Existence of the Songket Business Industry in Sukarara Village Central Lombok Regency

Erwin Asidah¹

¹ Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: erwinasidahumm@gmail.com¹

ABSTRACT

Sukarara is the center for the study of songket cloth, the songket cloth industry business is inherited by the community to earn wages from the results of its manufacture. If the Sukarara people do not preserve the making of songket, which is the successor to this worldwide ancestral cultural heritage, one day it will be lost to time as has happened to many of our other cultural heritages. There are three objectives in this research. The first is to find out how the community perceives the existence of the songket industry in Sukarara village, Jonggat subdistrict, Central Lombok regency. Second, to find out the obstacles faced by songket industry owners in running their business and third is to find out how to overcome obstacles in running a songket industry business. This research uses qualitative research methods, the key informant in this research is the Head of Sukarara Village, the owner of the songket industry and the community while the head of the hamlet and community. The data sources used are primary data obtained through direct interviews with informants and secondary data obtained by recording, collecting data or documents from the village office. Data collection methods through observation, interviews and documentation. The data analysis methods used are data reduction, data presentation, and conclusions or verification. From the results of the research conducted, the researchers can conclude regarding the public's perception of the existence of the Songket Industry in Sukarara Village, Jonggat District, Central Lombok Regency, namely, 1) Opening up employment opportunities and reducing unemployment. This can be seen from the fact that most people run songket industry businesses as a job and can provide jobs for people who do not have songket industry businesses. 2) Improving the community's economy. This can be seen from the better life of the community and the ability to fulfill the living needs of the Sukarara village community and 3) Increasing community income. This can be seen from the amount of income earned by the community in Sukarara village.

KEYWORDS: *Songket Business Industry, Community Income.*

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Industri Bisnis Songket Di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah

ABSTRAK

Sukarara adalah sentral kajian kain songket, usaha industri kain songket di wariskan oleh masyarakat untuk mendapatkan upah dari hasil pembuatannya. Bila masyarakat Sukarara tidak melestarikan pembuatan songket yang merupakan penerus warisan budaya leluhur yang telah mendunia ini, suatu saat akan hilang termakan zaman seperti yang sudah banyak terjadi pada warisan budaya kita lainnya. Tujuan dalam penelitian ini ada tiga. Yang pertama untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan industri songket di desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Kedua, untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pemilik industri songket dalam menjalankan usahanya dan yang ketiga adalah untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam menjalankan usaha industri songket. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menjadi Informan kunci dalam penelitian ini Kepala Desa Sukarara, pemilik industri songket

dan masyarakat sedangkan yang menjadi kepala Dusun dan masyarakat. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan dan data skunder diperoleh dengan cara pencatatan, pengumpulan data atau dokumen dari kantor desa. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Industri Songket Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yaitu, 1) Membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Hal ini terlihat dari kebanyakan masyarakat yang menjalankan usaha industri songket sebagai pekerjaan dan dapat memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki usaha industri songket. 2) Meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bisa terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat desa Sukarara dan 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat hal ini terlihat dari jumlah pendapatan yang di peroleh masyarakat yang ada di desa Sukarara.

KATA KUNCI : Industri Bisnis Songket, Pendapatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya berbagai budaya, setiap suku di Indonesia memiliki tradisi masing-masing. Bangsa adalah suatu komunitas etnik yang ciri-cirinya seperti memiliki nama, wilayah tertentu, mitos leluhur bersama, kenangan bersama, satu atau beberapa budaya yang sama dan solidaritas tertentu. Bangsa juga merupakan doktrin etika dan filsafat, dan merupakan awal dari ideologi nasionalisme. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku dan menghasilkan budaya yang beraneka ragam. Kebudayaan adalah hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmaninya serta sumber-sumber alam yang ada disekitarnya. Kebudayaan boleh dikatakan sebagai perwujudan tanggapan manusia terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian diri mereka dengan lingkungan. Kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakannya untuk memahami dan menginterpretasi lingkungan dan pengalamannya, serta menjadi kerangka landasan dan mendorong terwujudnya kelakuan. Dalam definisi, kebudayaan dilihat sebagai mekanisme kontrol bagi kelakuan dan tindakan-tindakan manusia atau sebagai pola-pola bagi kelakuan manusia.

Hasil pelaksanaan pembangunan sektor industry bisnis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya industri pedesaan. Masuknya industrialisasi ke desa-desa tidak bisa kita hindari, sebab industrialisasi merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi. Modernisasi diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam setiap industri di suatu daerah memiliki maksud untuk memanfaatkan sumber daya alam seefisien mungkin. Selain itu menciptakan lapangan kerja baru yang akan menyerap tenaga kerja, sehingga sumberdaya manusia bermanfaat dengan semestinya.

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan peneliti pada tanggal 5 september 2018, bahwa di desa Sukarara banyak terdapat kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat salah satunya adalah *industri songket*. Hal ini sejalan dengan agenda pembangunan daerah yaitu memperkuat struktur industri, pengembangan usaha kecil dan menengah, dengan fokus pada industri bisnis yang padat tenaga kerja, sehingga di harapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Songket adalah suatu tehnik/cara memberikan suatu hiasan pada suatu kain tenun. Songket sendiri berasal dari kata "sungkit" yang berarti mengangkat beberapa helai benang lungsi dengan lidi sehingga terjadi lubang-lubang. Kedalam lubang tadi kemudian di sulamkan benang pecan emas perak. Proses penyisipan benang pecan emas atau perak di lakukan bersamam-sama dengan memasukkan benang pecan yang dijepit oleh selangan benang lungsi dari alat-alat tenun, jumlah industri bisnis songket di desa sukarara yaitu masing masing rumah memiliki industri bisnis songket atau alat untuk menenun.

Sukarara adalah sentral kajian kain songket, usaha industri bisnis kain songket di wariskan oleh masyarakat untuk mendapatkan upah dari hasil pembuatannya. Bila

masyarakat Sukarara tidak melestarikan pembuatan songket yang merupakan penerus warisan budaya leluhur yang telah mendunia ini, suatu saat akan hilang termakan zaman seperti yang sudah banyak terjadi pada warisan budaya kita lainnya. Kepedulian masyarakat terhadap kelangsungan kain songket Lombok yang memiliki keunikan tersendiri ini harus lebih di tingkatkan. Banyak kelompok masyarakat yang tergabung dalam berbagai kelompok pencinta kain tradisional, selalu mengupayakan agar industri kain songket Lombok ini dapat di pasarkan ke berbagai daerah.

Industri bisnis songket merupakan peringkat kedua menyerap tenaga kerja setelah pertanian. Industri bisnis songket sebagai salah satu sumber penghasilan dan sumber mata pencaharian masyarakat desa sukarara mempunyai peran yang cukup besar dalam penciptaan dan pemerataan kesempatan kerja, peningkatan dan pemerataan pendapat masyarakat serta berperan dalam mengurangi pengangguran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sedangkan menurut Lexy J. Moleong (2006: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian (contohnya: prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Industri Songket di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, tujuan utama adalah dengan adanya keberadaan industri songket kita bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa sukarara sehingga bisa mengurangi angka pengangguran, dengan adanya industri songket ini kita biasa mempekerjakan sebagian masyarakat disini sebagai *guide* bagi laki-laki dan penun/pembuat kain songket bagi perempuan yang memiliki keterampilan membuat

songket yang telah di wariskan secara turun temurun oleh nenek moyang kita terdahulu.

Industri songket ini memiliki persepsi yang sangat penting bagi masyarakat di desa sukarara ini terutama dalam hal membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, terutama masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan lain, sehingga masyarakat di sini tidak banyak yang menganggur dan dengan adanya keberadaan industri songket disini masyarakat bisa meningkatkan ekonominya di sini, sehingga segala kebutuhan ekonomi keluarga bisa terpenuhi dan kehidupan keluarga kita bisa lebih sejahtera

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Industri Bisnis Songket Di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah, Membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Hal ini terlihat dari kebanyakan masyarakat yang menjalankan usaha industri songket sebagai pekerjaan dan dapat memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki usaha industri songket serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bisa terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat desa Sukarara dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat hal ini terlihat dari jumlah pendapatan yang di peroleh masyarakat yang ada di desa Sukarara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Jakarta
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar psikologi umum*. Andi offset. Yogyakarta
- Hesti Pusparini judul skripsi,(’’ Strategi Pengembangan Industri Kreatif Di Sumatera Barat (Studi Kasus Industri Kreatif Subsector Kerajinan: Industri Border/Sulaman Dan Pertenunan’’) Artikel Perencanaan Pembangunan Pascasarjana Universitas Andalas Padang, 2011: Skripsi Tidak Di Terbitkan.
- Hamid Hamrat Dan Bambang Pramudyanto. 2008. *Industry Kreatif*. Kencana. Jakarta

- Iryadini, Lisnawati. 2010. “Analisis Faktor Produksi Kecil Kerupuk Kabupaten Kendala”,diambil tanggal 2 Januari 2019. *Repository. Ipd.ac.id/bitstream/handle/skripsi/123456789/3663/F06esu.pdf*
- Jusuf, Herman. 2012. *Kain-Kain Kita*. Dian Rakyat. Jakarta
- Latifah, Imroatun. 2012. *Busana Tenun Nusantara*. PT Intan Sejati Klaten. Yogyakarta
- Maya Sefthi Sundari judul skripsi, (“ Analisis Dan Perancangan System Informasi Multimedia Pada Kerajinan Tenun Songket Melati Sebagai Sarana Promosi Kebudayaan Kabupaten Sambas”)Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Computer, Amikom, Yogyakarta, 2011: Skripsi Tidak Di Terbitkan.
- M. Fuad dkk, 2006. *Pengantar Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung.
- Pusparini, Hestl.2011. “ Strategi Pembangunan Industry Kreatif Di Sumatera Barat(Studi Kasus Industri Kreatif Subsector Kerajinan: Industry Border/Sulaman Dan Pertenunan),”di ambil tanggal 2 januari 2019. *Jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/skripsi/article/download/154/92*
- Shadily, Hassan.1984. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*.PT Bina Aksara. Jakarta
- Soejono Soekanto. 2012, *sosiologi sutu penganter*, Rineka Cipta. Jakarta
- Situmora, Rohana. 2009.” Pengaruh Peran Business Development Service(BDS) Terhadap Pendapatan Pengusaha Pertenunan Di Kota Pematangsiantar”, di ambil tanggal 2 januari 2019. *Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/4307/1/09E00775/pdf*
- Suhadi. Wacana, Lalu, H. Dan Bafadal, Fauziah. H. 1992. *Pengrajin Tradisional Daerah Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Mataram
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV: Alfabeta.
-, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV: Alfabeta.
-, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV: Alfabeta.

Wahab, ABD, dkk. 1984. *Tenun Tradisional Nusa Tenggara Barat*. Proyek Pembangunan Permuseuman Nusa Tenggara Barat Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. 1981/1982.Mataram

Yusuf, Yusbar, Dkk. 2010.“ Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(Pnpm) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007-2010” di ambil tanggal 2 Januari 2019. *Repository.uui.ac.id/.../uui-skripsi-dampak%20pelaksanaan%20p-9521309*